

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN SUB-SEKTOR KIMIA YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Nancy Marpaung dan Paul Eduard Sudjiman

ABSTRAK. Mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor kimia periode waktu 2017-2019 baik secara parsial maupun secara simultan merupakan tujuan dari penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan yang telah melewati proses pemilihan sampel dengan metode purposive sampling sehingga total sampel berjumlah 30 sampel. Hasil penelitian ini mendapati bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.211 > 0.05$, sebaliknya Leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.005 < 0.05$, dan secara simultan Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dengan bukti $0.019 < 0.05$.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Penghindaran Pajak.

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki suatu tujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Upaya yang dapat dilakukan suatu entitas adalah dengan meminimalisir beban pajak dalam batasan tertentu dikarenakan pajak menjadi pengurang laba perusahaan. Apabila laba perusahaan mengalami kenaikan, maka pajak perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan. Hal inilah yang mendasari perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang tepat sehingga perusahaan dapat membayar pajak dengan efisien.

Salah satu cara melakukan perencanaan pajak adalah dengan melakukan penghindaran pajak (tax avoidance). Hidayat (2018:21) menyatakan bahwa penghindaran pajak ialah upaya meringankan pajak dengan melakukan penghematan pajak dengan melakukan cara-cara yang legal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengukuran yang dapat dipakai pada penghindaran pajak yaitu Effective Tax Rate (ETR). ETR merupakan implementasi dari kemampuan perusahaan dalam mengelola beban pajak dengan melihat perbandingan antara beban pajak dengan pendapatan bersih.

Tinggi rendahnya pajak yang akan dibayarkan kepada negara dipengaruhi dari perolehan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yaitu penilaian rasio dalam kinerja perusahaan untuk mendapatkan profit (Purba, 2020:66). Ukuran Profitabilitas yang dipakai penulis ialah Return On Assets (ROA). ROA adalah

pengukuran kinerja suatu usaha bisnis dalam memperoleh laba. ROA yang didapatkan menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan sehingga semakin besar ROA maka semakin besar pula pajak yang akan dibayar.

Dana yang ada pada perusahaan tersebut tidak sepenuhnya berasal dari profit yang didapatkan. Alternatif yang sering dipakai oleh perusahaan dengan meminjam dana yang disebut Leverage. Leverage adalah suatu pembiayaan yang dipakai perusahaan dengan cara berhutang (Saputra & Asyik, 2017:3). Saat perusahaan memiliki kewajiban yang besar maka akan mempengaruhi pajak yang nantinya akan dibayarkan. Untuk menghitung leverage, penulis menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER yaitu rasio yang mencerminkan kinerja suatu usaha untuk melunasi segala kewajiban dengan modal, sehingga saat nilai DER besar akan sangat berisiko terhadap keuangan perusahaan

Menurut investasi.kontan.co.id (2019) memberikan penjelasan bahwa perusahaan berhasil menekan beban pajak penghasilan dan penurunan pajak yang terjadi pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC) diakibatkan oleh turunnya tingkat penjualan perusahaan sebesar 12.12% yang berakibat penurunan pendapatan dan laba bersih perusahaan. Penurunan laba yang terjadi mempengaruhi pajak yang akan dibayarkan.

Dilansir dari nasional.kontan.co.id (2020) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) akan menerbitkan obligasi senilai Rp 600 miliar untuk menambah modal kerja. Obligasi ini memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga tetap 8,20% per tahun. Peminjaman dana dikarenakan TPIA mencatatkan rugi bersih sebesar US\$ 40,123 juta. Padahal di paruh pertama 2019, perusahaan masih mencetak laba bersih US\$ 33 juta. Dengan penambahan dana melalui obligasi maka perusahaan memiliki tanggung jawab untuk membayarkan kewajibannya. Tingkat pendapatan perusahaan terbilang rendah oleh karena perusahaan harus membayarkan utang disisi lain rendahnya pajak perusahaan yang akan dibayar.

Untuk melihat penghindaran pajak dapat diketahui berdasarkan tingkat ETR perusahaan. Terdapat beberapa perusahaan yang bergerak pada sub-sektor kimia memiliki tingkat ETR yang rendah sehingga diasumsikan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan kebijakan-kebijakan tertentu. Oleh sebab itu diperlukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ETR perusahaan.

Wibawa (2020) melakukan penelitian terkait pengaruh profitabilitas dan Leverage terhadap penghindaran pajak yang mendapati hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan penghindaran pajak sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini bertolak

belakang dengan penelitian Selviani et al (2019) yang mendapati bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dan penelitian Ukhriyawati dan Malia (2018) mendapati hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat inkonsistensi hasil penelitian sehingga penulis tertarik meneliti kembali dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub-sektor Kimia Periode 2017-2019”.

Rumusan Masalah

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
- b. Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak?
- c. Bagaimanakah pengaruh yang diberikan profitabilitas dan Leverage secara simultan terhadap penghindaran pajak?

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Subagiastra et al (2016) Profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan berdasarkan aktiva yang dikelola yang disebut dengan Return on Asset (ROA). Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan Return on Asset (ROA).

Return on Assets (ROA)

Menurut Almira dan Wiagustini (2020:1073) ROA merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba dari total aktiva yang digunakan. Setiap perusahaan selalu berusaha mencapai ROA yang tinggi, karena semakin tinggi ROA tersebut, maka semakin baik perusahaan dalam memiliki kemampuan memperoleh laba. Brigham dan Houston (2010:148) mengatakan indikator untuk mengukur ROA adalah laba bersih dan total aset dimana laba bersih dibagi dengan total aset.

Leverage

Menurut Fahmi (2015:121) Leverage merupakan besarnya tingkat pendanaan perusahaan melalui kewajiban yang dimiliki. Leverage merupakan kebijakan yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk menginvestasikan dan memperoleh sumber dana. Perusahaan mempergunakan leverage sebagai fitur untuk memperoleh potensi mendapatkan keuntungan yang lebih dengan strategi investasi menggunakan uang

pinjaman. Namun, leverage memiliki resiko tersendiri, yaitu dapat menimbulkan beban bunga yang semakin besar bagi perusahaan, resiko tersebut akan semakin besar khususnya ketika perusahaan sedang dalam keadaan buruk. Leverage dapat diukur memakai Debt to Equity Ratio (DER).

Debt to Equity Ratio (DER)

Afifah dan Hasymi (2020:30) mengatakan DER diukur dengan memadankan total utang dan total ekuitas. Menurut Maulita dan Tania (2018:133) Debt to Equity merupakan salah satu indikator yang akan dipergunakan untuk menilai utang dan ekuitas, dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dan utang ekuitas.

Penghindaran Pajak

Pajak merupakan entitas yang sama sekali tidak menguntungkan bagi suatu perusahaan, Pandangan ini memunculkan niat-niat buruk untuk menghindari pembayaran pajak perusahaan, oleh sebab itu banyak kasus penghindaran pajak perusahaan yang terjadi di Indonesia. Nugraha dan Setiawan (2019:403) mengatakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) adalah suatu keputusan yang dibuat untuk meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Penghindaran pajak merupakan suatu tindakan negative yang dilakukan oleh perusahaan, dan merupakan suatu penyelewengan aturan pajak. Pengukuran dari penghindaran pajak dapat dilihat melalui Effective Tax Rate (ETR).

Effective Tax Rate (ETR)

Wibawa (2020:56) mengatakan bahwa ETR merupakan perbandingan beban pajak pendapatan yang akan dibayarkan perusahaan dengan laba bersih sebelum pajak. Menurut Novianti et al (2018:117) ETR adalah cara yang dipergunakan untuk melakukan penelitian manajemen pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Menurut Sari (2018:36) Apabila suatu perusahaan memiliki Profitabilitas yang besar maka akan mengalami kenaikan penghindaran pajak karena pajak yang dikenakan juga dihitung dari pendapatan yang diterima. Dan perusahaan tersebut juga untuk mempertahankan labanya yang besar sehingga perusahaan akan melakukan pemanfaatan celah pajak utk mengurangi kewajiban pajak terutanganya. Berdasarkan hasil penelitian Dinar et al (2020) membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

H1: Profitabilitas Berpengaruh negatif Terhadap Penghindaran Pajak

Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Barli (2018:228) menyatakan bahwa pada saat Leverage semakin besar maka ETR perusahaan tersebut kecil sebab apabila memiliki utang yang besar maka bunga wajib dibayarkan pun besar sehingga bunga tersebut dapat mengurangi ETR dan pajak yang dibayarkan akan berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa leverage dapat menjadi indikator untuk melihat akan besar kecilnya pendanaan perusahaan melalui hutang. Penelitian sebelumnya berdasarkan penelitian Yuliani (2018) dimana leverage memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

H2 : Leverage Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

Profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menurunkan pajak perusahaan dikarenakan di saat pendapatan perusahaan tinggi maka pajak cenderung tinggi dan apabila pendapatan rendah maka pajak yang dibayarkan cenderung rendah. Akan tetapi prospek daripada perusahaan selalu meningkatkan pendapatan dan mendapatkan dana untuk kegiatan operasional. Pendanaan yang terjadi dapat melalui hutang. Perusahaan akan mencari sumber dana demi kelancaran aktivitas perusahaan melalui utang atau disebut *leverage*. *Leverage* dapat mempengaruhi pajak yang dimiliki perusahaan karena perusahaan perlu membayarkan utangnya sehingga perusahaan mendapatkan penghindaran pajak. Hal ini didukung berdasarkan hasil penelitian Kurniasari dan Listiawati (2019) adanya pengaruh pada Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak.

H3: Profitabilitas Dan Leverage Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penulis memilih untuk menggunakan data sekunder dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan antara lain return on asset sebagai alat ukur profitabilitas, debt to asset ratio sebagai alat ukur Leverage effective tax rate sebagai alat ukur penghindaran pajak. Data yang digunakan diambil dari laporan tahunan periode 2017-2019 perusahaan sub-sektor kimia pada Bursa Efek Indonesia sebagai pihak penyedia laporan tahunan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub-sektor kimia periode 2017-2019. Teknik purposive sampling digunakan sebagai metode pengambilan data dan didapatkan 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga jumlah sampel data observasi berjumlah 30. Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

No	Kriteria sample	Jumlah sample
1	Perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	12
2	Perusahaan sub sektor kimia yang tidak mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2017-2019	2
	Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	10
	Data Obsevasi selama 3 periode	30

(Sumber: *idx.co.id*, data diolah kembali oleh penulis, 2020)

Definisi Operasional

Profitabilitas

Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan return on asset sebagai alat ukur dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Adapun formula untuk menghitung return on asset menurut Salim (2010:85) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Leverage

Debt to asset ratio digunakan sebagai alat ukur dalam menghitung leverage. Adapun formula yang dapat digunakan untuk menghitung debt to Equity ratio menurut Irfani (2020:195) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dapat dihitung dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan effective tax rate. Effective tax rate menurut Luke dan Zulaikha (2016:85) dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak total}}{\text{pendapatan sebelum pajak}}$$

Analisis Data

Untuk mengolah data penelitian penulis menggunakan bantuan perangkat lunak (Software) SPSS. Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif, uji asumsi klasik serta analisis regresi linear berganda untuk menganalisa data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	30	.01	.11	.0433	.02783
DER	30	.10	1.77	.6233	.53033
ETR	30	.07	.50	.2710	.08092
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil uji data diatas tentang uji statistik deskriptif diketahui bahwa nilai minimum pada return on asset adalah sebesar 0.01, nilai maksimum 0.11, nilai rata-rata sebesar 0.0433. Nilai minimum pada debt to equity ratio sebesar 0.10, nilai maksimum sebesar 1.77, nilai rata-rata sebesar 0.6233. Nilai minimum pada effective tax rate sebesar 0.07, nilai maksimum 0.50, nilai rata-rata sebesar 0.2710.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06984075
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06984075
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Penjelasan ini dibuktikan dengan angka Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.630 yang lebih besar dari 0.05 sehingga menjadi bukti bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.189	.036		5.224	.000		
	ROA	.676	.527	.233	1.282	.211	.838	1.193
	DER	.084	.028	.551	3.039	.005	.838	1.193

a. Dependent Variable: ETR

Tabel uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tolerance value dari return on asset dan debt to equity ratio berada pada posisi lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF dari return on asset dan debt to equity ratio berada dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak didapati masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.038	.023		1.632	.114
	ROA	-.106	.335	-.061	-.316	.755
	DER	.034	.018	.372	1.930	.064

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan data diatas mengenai uji heteroskedastisitas diketahui bahwa return on asset memiliki nilai signifikansi sebesar 0.755 dan nilai debt to equity rasio sebesar 0.064 yang berarti memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.255	.200	.07238	1.841

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai D-W sebesar 1.841. Menurut tabel D-W jika jumlah $n = 30$ dan $K=2$, maka di dapati nilai $dL= 1.2837$ dan $dU = 1.5666$. Uji autokorelasi memiliki syarat $dU < D-W < 4-dU$, berdasarkan data diatas diketahui bahwa $1.5666 < 1.841 < 2.159$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.200	.07238

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Tujuan dari uji ini dilaksanakan adalah demi menemukan besarnya pengaruh yang dapat diberikan oleh variabel independen (return on asset dan debt to equity ratio) terhadap variabel dependen (effective tax rate). Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.200 yang memberikan informasi bahwa return on asset dan debt to equity ratio dapat menjelaskan penghindaran pajak (effective tax rate) sebesar 20% dimana sisanya 80% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	2	.024	4.621	.019 ^a
	Residual	.141	27	.005		
	Total	.190	29			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa F hitung berjumlah 4.621 dan F tabel 3.340 yang memiliki arti bahwa F-hitung > F-tabel dengan nilai signifikansi 0.019 yang mana lebih kecil dari 0.05, sehingga secara bersama-sama variabel return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate.

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.189	.036		5.224	.000
ROA	.676	.527	.233	1.282	.211
DER	.084	.028	.551	3.039	.005

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi dari return on asset sebesar $0.211 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara return on asset dan effective tax rate. Pada debt to equity ratio didapati nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam hubungan antara debt to equity ratio dan effective tax rate. Pengaruh yang diberikan debt to equity ratio adalah pengaruh yang positif dimana jika terjadi perubahan pada debt to equity ratio, maka effective tax rate juga akan berubah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan ETR. Hal ini dibuktikan dari hasil signifikansi ROA 0.211 yang mana lebih besar dari 0.05 atau $0.211 > 0.05$. ROA tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena aktiva milik perusahaan yang digunakan sebagai sampel secara rata-rata yaitu aktiva berupa tanah maupun bangunan tidak menyusut sesuai dengan kebijakan perusahaan sehingga hal ini menimbulkan beban penyusutan yang rendah dan akhirnya mengurangi laba kena pajak perusahaan tidak secara signifikan Hasil penelitian Ukhriyawati dan Malia (2018) memperkuat hasil penelitian ini dengan hasil penelitiannya yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa *leverage* yang dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh secara

signifikan penghindaran pajak yang dalam penelitian ini menggunakan effective tax rate. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi 0.005 yang mana lebih kecil dari 0.05 atau $0.005 < 0.05$. *Leverage* yang dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* sebagai alat ukur merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan hutang perusahaan dengan modal yang dimiliki. Jika *leverage* mengalami peningkatan maka penghindaran pajak juga semakin rendah, karena laba kena pajak akan menjadi lebih kecil dan insentif pajak atas bunga utang menjadi semakin besar. Sehingga semakin tinggi *leverage* maka tarif pajaknya akan semakin rendah yang dibayarkan perusahaan karena timbulnya biaya bunga dan penghindaran pajak akan mengalami peningkatan.

Menurut Hery (2015:190), *leverage* adalah mengukur seberapa besar aktiva atau modal suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian yang dilakukan oleh Selviani et al (2019) mendapati bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak sehingga hasil penelitiannya mendukung penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji F didapati bahwa secara simultan profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F didapati bahwa nilai signifikansi 0.019 yang mana lebih kecil dari 0.05 atau $0.019 < 0.05$. Hampir setiap perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah-rendahnya karena akan memberikan dampak besar terhadap laba bersih yang didapat perusahaan. Pada posisi ini perusahaan melakukan perencanaan pajak dengan cara melakukan perencanaan pajak salah satunya adalah melakukan pendanaan operasional perusahaan dengan cara berhutang yang secara tidak langsung akan mengurangi laba sebelum pajak sehingga beban pajak yang dibayarkan akan semakin rendah. Penelitian Kurniasari dan Listiawati (2019) memberikan bukti bahwa secara simultan profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan kata lain penelitiannya memperkuat hasil penelitian ini.

KESIMPULAN DAN DARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor kimia periode 2017-2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor kimia.

- b. Leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor kimia.
- c. Secara simultan profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor kimia.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan perlu memperhatikan tingkat hutang karena akan berpengaruh terhadap beban pajak perusahaan.
- b. Bagi peneliti yang berencana mengkaji kembali terkait pembahasan mengenai penghindaran pajak diharapkan untuk menggunakan variabel lainnya atau menambah variabel lainnya sehingga memperkaya sumber referensi mengenai penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *Journal of accounting Science*, 4(1), 29-42.
- Almira, N. P., & Wiagustini, N. L. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069-1088.
- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223-238.
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2010), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Dewi, N. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 66-76.
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab Bandung: Alfabeta.

- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 19-26.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniasari, E., & Listiawati. (2019). Profitabilitas Dan Leveragedalam Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Jurnal Manajemen*, 9(1), 17-29.
- Luke, & Zulaikha. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014) . *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 13(1), 80-96.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 132-137.
- Novianti, D. R., Praptiningsih, & Lastiningsih, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Equity : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, (21)2, 116-128.
- Nugraha, M. C., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 398-425.
- Purba, R. C. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage Dan Nilai Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Global Manajemen*, 9(1), 64-69.
- Salim, J. (2010). *Cara Gampang Bermain Saham*. Jakarta: Visimedia.
- Saputra, M. D., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 1-19.

- Sari, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri (UIN)
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 1-15.
- Subagiastraa, K., Arizonab, I. P., & Mahaputrac, I. N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 167-193.
- Suryahadi, A. (2019). Penjualan tertekan, pendapatan Unggul Indah Cahaya (UNIC) di kuartal III-2019 turun. [Online]. Available: <https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-tertekan-pendapatan-unggul-indah-cahaya-unic-di-kuartal-iii-2019-turun>. [20 November 2019].
- Qolbi, N. (2020). Chandra Asri Petrochemical (TPIA) bakal terbitkan obligasi senilai Rp 600 miliar. [Online]. Available: <https://nasional.kontan.co.id/news/chandra-asri-petrochemical-tpia-bakal-terbitkan-obligasi-senilai-rp-600-miliar>. [13 Oktober 2020].
- Ukhriyawati, C. F., & Malia, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam*, 5(1), 14-26.
- Wibawa, Y. G. P. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Praktik Penghindaran Pajak: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma
- Yuliani, V. (2018). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Return On Asset, Dan *Leverage* Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(12), 31-53.